

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Media pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis podcast dikembangkan menggunakan metode model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti secara khusus telah diterapkan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis teks eksposisi.

Produk media pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis podcast yang diterapkan sudah melalui tahap analisis, desain, dan pengembangan juga telah mendapatkan evaluasi dari ahli materi, ahli media, praktisi pendidikan (guru), dan siswa. Validasi yang dilakukan dapat dikategorikan berdasarkan hasil konversi aspek media, bahasa, dan materi. Parameter untuk memvalidasi hasil dari penelitian menggunakan penilaian dari Tim Ahli/Pakar (*Expert*) dengan menggunakan perhitungan CVR (*Content Validity Ratio*), dengan hasil skor sebesar **0,92**. Berdasarkan teori, karena nilai skor tersebut lebih dari nilai **0,62**, maka hasil validasi ini masuk dalam kategori *perfect agreement* atau disetujui dan produk ini layak untuk diterapkan dalam proses belajar-mengajar.

Pengevaluasian hasil survei/kuesioner dari responden pengguna (para siswa), siswa yang berpartisipasi dalam pengevaluasian ini sebanyak 20 siswa. Tahap evaluasi dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) disertai

dengan penyebaran angket penilaian terhadap media yang dikembangkan. Peneliti menggunakan bobot skor dari nilai 1 sampai dengan 4, sesuai dengan tabel referensi bobot yang telah disajikan pada metodologi penelitian. Proses penghitungan dari hasil pengolahan data menggunakan nilai *mean* dari keseluruhan skor. Hasil skor akhir nilai *mean* sebesar **3,18**, dimana skor tersebut masuk dalam kategori **baik**, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari evaluasi penelitian ini berhasil diterapkan pada *small group* sebanyak 20 siswa.

Terciptanya “podcast sederhana” sebagai produk dari pengembangan media pembelajaran menulis teks eksposisi yang diciptakan dengan tujuan memberikan alat untuk mendorong siswa berpikir kritis terhadap permasalahan di sekitar guna membantu siswa mengembangkan ide dan paragraf dalam kegiatan menulis teks eksposisi. Berdasarkan fungsinya dan setelah melakukan beberapa evaluasi dan perbaikan yang disarankan tim ahli, praktisi pembelajaran, dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis podcast sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan antusiasme siswa dalam menggunakan media pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis podcast. Media pembelajaran ini membantu siswa dalam berpikir kritis dan mengembangkan paragraf eksposisi. Media pembelajaran ini juga dapat menjadi solusi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran daring namun tetap efektif digunakan dalam pembelajaran

tatap muka. Guru dapat mencapai tujuan mengajar materi menulis teks eksposisi dengan sangat efektif apabila menggunakan media berbasis podcast dengan model CORE (Connecting, Organizing, Refleting, Extending, menguasai materi menulis teks eksposisi dengan baik, memahami penggunaan media pembelajaran berbasis podcast (Podcast Sederhana), dan menggunakan media lain sebagai penunjang dalam menyampaikan materi.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan berdasarkan saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran selanjutnya dapat dikembangkan untuk pembelajaran teks lainnya.
2. Media pembelajaran dapat dioptimalkan dengan media penunjang lain yang tidak hanya memuat audio.
3. Pelaksanaan uji coba terhadap siswa dapat dilakukan secara langsung sehingga siswa dapat dipandu dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan.
4. Pada pengembangan selanjutnya dapat dilakukan uji efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis podcast terhadap peningkatan pembelajaran siswa.